

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses konseling terhadap empat responden anak-anak dengan disleksia di Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten, yaitu A, DFRM, AL dan MRS dengan menggunakan teknik eklektik, serta melakukan analisa data yang didapatkan. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Ada beberapa bentuk kesulitan yang dialami oleh anak disleksia, antara lain yaitu mengganti, menambahkan dan mengurangi huruf dalam sebuah kata (seperti konseli DFRM yang menulis 'tahun' menjadi 'Tuhan', konseli AL menulis 'abad' menjadi 'abab' dan konseli MRS yang menulis 'bangsa' menjadi 'bahasa'), bingung menentukan arah menulis, kesulitan membedakan bentuk maupun bunyi huruf (seperti konseli A yang kesulitan membedakan bentuk-bentuk huruf alphabet dan konseli DFRM yang kesulitan

membedakan huruf 'b' dan 'd') dan melakukan kesalahan saat menulis kalimat yang didengar atau dikte (seperti konseli AL dan MRS yang keliru saat menulis kalimat yang didikte).

2. Teknik eklektik dapat diterapkan kepada anak-anak dengan disleksia. Dalam teknik eklektik ini, konselor menggabungkan beberapa teknik konseling, yaitu, konseling kognitif dan konseling behavioral. Teknik-teknik tersebut memiliki fokus konseling yang berbeda, seperti konseling kognitif yang berfokus pada kognitif konseli untuk menghilangkan respon-respon negatif dan melatih kognitif konseli agar dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi huruf, membaca dan menulis. Sementara itu, konseling behavioral digunakan sebagai media untuk membiasakan konseli dengan respon-respon yang baik dan sesuai, salah satunya yaitu dengan pemberian tugas atau *home work* saat proses konseling.

3. Hasil dari penerapan teknik eklektik kepada anak-anak dengan disleksia di Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten memberikan perkembangan dan peningkatan terhadap kemampuan mengidentifikasi huruf baik bunyi dan bentuk, dari yang semula kesulitan dalam membedakan bentuk dan bunyi huruf saat membaca dan menulis. Membaca lambat atau mengganti, menambahkan dan mengurangi huruf dalam sebuah kata, serta membaca dengan lambat menjadi dapat melakukan kegiatan baca tulis dengan baik.. Sehingga teknik ini cukup efektif dalam mengatasi kesulitan belajar spesifik khususnya disleksia pada anak-anak usia sekolah dasar, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan dalam membaca maupun menulis.

B. Saran-Saran

Pada akhir penulisan skripsi ini penulis memberikan saran kepada beberapa pihak. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi orang tua yang memiliki anak dengan kesulitan belajar sepsifik, khususnya disleksia hendaknya tidak memutus harapan dengan menganggap bahwa anak yang tidak bisa (kesulitan) dalam mengidentifikasi bentuk atau bunyi huruf dan mengalami hambatan dalam membaca serta menulis merupakan anak yang bodoh atau memiliki intelegensi yang rendah. Karena intelegensi bukanlah salah satu faktor penyebab disleksia. kesulitan belajar spesifik ini muncul karena gangguan kognitif yang berfungsi melakukan proses membaca dan mengenal simbol-simbol.
2. Bagi guru dan penyelenggara pendidikan hendaknya menyadari bahwa masing-masing anak memiliki kelebihan. Anak dengan kesulitan membaca atau mengenal huruf mungkin memiliki kelebihan dibidang lainnya. Selain itu, hendaknya guru memahami anak-anak dengan kesulitan belajar spesifik, sehingga setiap anak dapat mengikuti proses belajar dengan baik.

3. Bagi pemerintah, anak-anak dengan disleksia memang terlihat normal dan tidak jauh berbeda dengan anak lainnya. Namun, jika dilihat secara mendalam anak-anak dengan disleksia ini memiliki kesulitan yang kompleks dalam proses belajar. Perhatian pemerintah terhadap setiap anak agaknya harus ditingkatkan kembali. Salah satunya yaitu melakukan peningkatan kualitas pengajar. Karena anak-anak dengan disleksia bisa ditemukan di sekolah dasar pada umumnya, namun sedikit pengajar yang memahami kesulitan belajar spesifik yang dialami oleh siswa ini. Sehingga karena kesulitan yang dialami anak-anak disleksia membuatnya mendapatkan perlakuan diskriminasi dan label sebagai anak dengan intelegensi rendah atau bahkan pemalas.